



# T E S I S

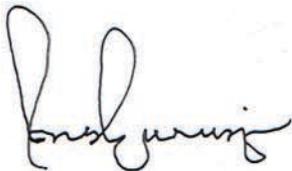
**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, KEPUTUSAN PENDANAAN,  
KEPUTUSAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar  
pada Bursa Efek Indonesia)**

Oleh :

**HANIF RANI ISWARI**  
136020200111055

Dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal : **02 Agustus 2018**  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Komisi Pembimbing,**

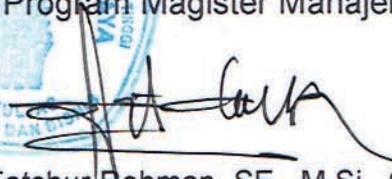


Prof. Dr. Ubud Salim, SE., MA  
**Ketua**



Dr. Atim Djazuli, SE., MM., CFP  
**Anggota**

Mengetahui,  
a/n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Brawijaya  
Ketua Program Magister Manajemen



Dr. Fatchur Rohman, SE., M.Si., CSM  
Nip. 19610121 198601 1 005

## LEMBAR IDENTITAS KOMISI PEMBIMBING DAN PENGUJI

**Judul** : PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEPUTUSAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)

**Nama Mahasiswa** : HANIF RANI ISWARI

**Program Studi** : MANAJEMEN

### KOMISI PEMBIMBING

**Pembimbing 1** : Prof. Dr. Ubud Salim, SE., MA

**Pembimbing 2** : Dr. Atim Djazuli, SE.,MM., CFP

### TIM PENGUJI

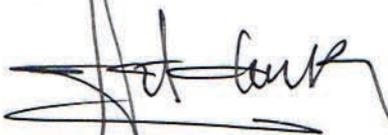
**Dosen Penguji 1** : Dr. Sumiati, SE., M.Si., CSRS., CFP

**Dosen Penguji 2** : Risna Wijayanti, SE., MM., Ph.D., CFP

**Tanggal Ujian** : 02 Agustus 2018

A.n Dekan

Ketua Program Magister Manajemen



Dr. Fatchur Rohman, SE., M.Si., CSM  
NIP. 19610121 198601 1 005

## PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah TESIS dengan judul:

"PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEPUTUSAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)

Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU NO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 02 Agustus 2018

Mahasiswa



Nama : HANIF RANI ISWARI  
NIM : 136020200111055  
PS : MAGISTER MANAJEMEN  
PPS FEB UB







## BAB I

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peningkatan aktivitas sektor properti dan real estat terbukti menjadi petunjuk bangkitnya kegiatan ekonomi sebuah Negara (Mufidah 2012). Terlebih sektor properti, dan real estat dikaitkan langsung dengan sektor ekonomi produktif karena menawarkan berbagai stimulus di berbagai sektor ekonomi lainnya (OFlaherty 1994). Goodhart dan Hofmann (2008) dalam penelitiannya juga mendukung penelitian OFlaherty (1994) tersebut, dengan menyebutkan bahwa sektor properti dan real estat memiliki hubungan multidimensi terhadap makroekonomi. Peningkatan aktivitas sektor real estat dan properti di Indonesia dimulai pasca krisis 1999. Dilihat dari perkembangan indeks harga properti sesuai data Bank Indonesia, tercatat rata-rata harga properti meningkat 2.97% pada periode tahun 2008-2013 (Setianto, 2015), bahkan survei sebuah lembaga konsultan dan egensi properti terkemuka yakni Knight Frank dalam laporan *global house indeks* yang dirilis tahun 2013 perihal indeks pertumbuhan properti dan real estat memperoleh hasil bahwa Indonesia menempati urutan ke-7 (tujuh) tertinggi diantara 56 (lima puluh enam) negara dan menjadi yang paling tertinggi diantara negara-negara di Asia Tenggara. Salain itu, salah satu kota di Indonesia yakni Jakarta memiliki pertumbuhan harga properti mewah tertinggi di dunia pada tahun 2013 melebihi pertumbuhan harga properti mewah di Beijing, Sanghai, Singapura dan Mumbai.

Dilihat dari perspektif perkembangan perusahaan di sektor properti dan real estate di Indonesia, tercatat dalam kapitalisasi sektor real estat dan properti tahun 2011-2016 terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seperti terlihat pada tabel 1.1 berikut:



Tabel 1.1

**Kapitalisasi Pasar Sektor Properti Indonesia tahun 2011- 2016**  
(dalam jutaan)

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Kapitalisasi Pasar Sektor Real Estat dan Properti	126,011	180,326	191,618	273,536	283,167	293,077

Sumber: Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) yang diolah.

Dalam tabel 1.1, setiap tahun nilai kapitalisasi sektor properti dan real estat semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2011 tercatat hanya 38 perusahaan dan menjadi 46 perusahaan pada tahun 2016. Terus meningkatnya kapitalisasi dan bertambahnya perusahaan bidang sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu indikasi jika sektor properti dan real estat di Indonesia terus berkembang, sehingga tidak dapat dipungkiri jika persaingan akan semakin ketat dan pastinya menuntut peningkatan kinerja agar nilai perusahaan juga meningkat.

Peningkatan aktivitas di sektor properti dan real estat seperti yang telah dijabarkan sebelumnya ternyata berbanding terbalik dengan fakta mengenai harga saham perusahaan sektor properti dan real estat. Harga saham sektor properti dan real estat dibanding dengan harga saham sektor lainnya memiliki nilai paling rendah. Berikut tabel 1.2 yang berisi perkembangan harga saham berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahunan rata-rata tertimbang periode 2014 sampai dengan April 2018:



Tabel 1.2

**Perkembangan Harga Saham Berbagai Sektor Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahunan Rata-Rata Tertimbang Periode 2014 - April 2018**

Sektor	2014	2015	2016	2017	2018*
<i>Finance index</i>	678,34	705,30	747,81	1.1847,38	1.104,85
<i>Infrastructure, utility and transportation</i>	1.101,13	995,06	1.076,69	1.157,57	1.069,33
<i>Agriculture index</i>	2.263,40	1.912,87	1.815,95	1.762,60	1.628,55
<i>Basic industry and chemicals industry</i>	534,29	417,21	478,95	632,62	770,81
<i>Construction, property and real estate</i>	460,55	501,99	528,62	504,86	495,51
<i>Mining index</i>	1.458,59	1.027,47	1.144,35	1.540,61	1.877,24
<i>Manufacture index</i>	1.292,85	1.215,38	1.341,32	1.503,12	1.548,82
<i>Costumer Good index</i>	2.076,29	2.170,24	2.373,46	2.548,32	2.565,66

Sumber: <https://finance.yahoo.com> yang diolah,

Dari tabel 1.2 diatas, dapat dilihat dalam periode 2014 - April 2018 rata-rata index harga tertinggi diantara sektor lainnya adalah sektor *costumer good* dan terendah adalah sektor *property, real estate dan buliding contructions*.

Melihat pentingnya peran sektor properti dan real estat bagi sebuah negara dan fakta perihal sektor properti dan real estat di Indonesia yang unik termasuk kondisi harga saham perusahaan properti dan real estat yang paling rendah diantara harga saham sektor usaha lainnya, maka dalam penelitian ini akan menganalisis dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan properti dan real estat di Indonesia. Harga saham menurut Keown, *et al.* (2008) merupakan representatif dari nilai perusahaan yang ditinjau dari perspektif pasar. Dikatakan demikian karena nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli saham (Gitman, 2006; Husnan, 2010).



Nilai perusahaan selama dua dekade terakhir telah menjadi sorotan bagi

banyak peneliti, khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Seiring dengan globalisasi dan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi terdapat pergeseran komposisi atas komponen nilai perusahaan, yang ternyata saat ini didominasi oleh kepemilikan aset tak berwujud perusahaan.

Beberapa penelitian seperti Tomo (2010) yang meneliti nilai perusahaan yang terdaftar di S & P 500 menghasilkan kesimpulan bahwa aset fisik dan finansial hanya bernilai 20% dari nilai aktual perusahaan dan sebagian besar lainnya yaitu 80% merupakan aset tak berwujud dalam bentuk hak paten teknologi. Selanjutnya,

penelitian Barnes dan McClure (2009) yang meneliti pada 3500 perusahaan di Amerika Serikat membuktikan juga bahwa nilai buku ekuitas sejak tahun 1975 sampai 2009 terus menurun dan tersisa hanya 28%. Artinya, tahun 2009 terdapat 82% nilai buku perusahaan didominasi aset tak berwujud. Perbedaan yang

signifikan antara nilai buku dan nilai pasar perusahaan juga dihasilkan dalam penelitian Gamayuni (2015), alasan perbedaan tersebut karena adanya peningkatan aset tak berwujud dalam perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat pergeseran bisnis dari bisnis berbasis tenaga kerja atau *labor-based business* menuju bisnis berbasis pengetahuan atau *knowledge-based business* dengan karakteristik utama adalah ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan sebagai karakteristik utama sebuah aset strategis diungkap dalam *Knowledge-based Theory* (KBT). KBT merupakan perpanjangan teori sebelumnya yaitu *Resource-based Theory* (RBT) yang menjelaskan bahwa perusahaan adalah kumpulan aset berbentuk sumber daya strategis, sehingga dengan heterogenitas tersebut perusahaan memiliki keunggulan kompetitif untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan. RBT dan KBT merupakan teori

perkembangan atas konsep *theory of the firm* (ToFs) yang menyebutkan bahwa adanya perusahaan salah satu alasannya karena untuk meningkatkan kekayaan,



sehingga dalam perspektif keuangan menurut Tseng dan James-Goo (2005),

nilai tambah dalam teori RBT ataupun KBT selalu dikaitkan dengan peningkatan

kekayaan perusahaan yang tercermin pada nilai perusahaan. Khususnya dalam

teori KBT, aset dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan seperti modal

intelektual dikatakan sebagai aset strategis yang memiliki keunggulan kompetitif

untuk peningkatan nilai perusahaan.

Keunggulan kompetitif dari aset strategis berupa modal intelektual

menjawab kebutuhan pasar properti dan real estat akan banyaknya keterbatasan

sumber daya, seperti kecanggihan rancangan konsep *urban renewal* pada

keterbatasan lahan di wilayah perkotaan yang mampu mengakomodir kebutuhan

pasar akan hunian yang nyaman. Selain itu, kecanggihan teknologi mampu

memberikan kesesuaian dengan kebutuhan properti di berbagai lingkungan

seperti rancang bangunan untuk daerah rawan gempa, daerah rawa, daerah

lainnya dengan kondisi alam berbeda-beda. Dengan modal intelektual yang dimiliki,

setiap tenaga kerja di perusahaan properti dan real estat khususnya tenaga

pemasar  mampu menangkap kebutuhan pasar  hunian yang di

direalisasikan dalam bentuk rancang bangun

informasi tersebut di  pasar dengan efektif.

D  dir  pada peningkatan penjualan d  kepuasan

konsumen. Selanjutnya, modal intelektual yang dimiliki setiap organ dalam

perusahaan sektor properti dan real estat berdampak pada keberlangsungan

perusahaan dan menjadikan perusahaan unggul dalam kompetisi.

Adapun perusahaan properti dan real estat yang sukses mengembangkan

perusahaannya berbasis proses penciptaan nilai tambah oleh modal intelektual

dan kolaborasi pengelolaan aset strategis lainnya melalui kebijakan-kebijakan

perusahaan adalah Henderson Land Development Company Limited yang

dipimpin oleh Dr Lee Shau-Kee, Dr Lee Shau-Kee mengintegrasikan setiap proses









atau nilai perusahaan namun hubungan yang diperoleh adalah negatif, dengan kata lain penggunaan sumber dana hutang malah membuat kinerja atau nilai perusahaan menurun. Karena itu, keputusan pendanaan menjadi kebijakan perusahaan yang perlu kehati-hatian dalam memutuskan.

Selain memutuskan sumber pendanaan yang efektif dan efisien sebagai pengungkit nilai perusahaan, seorang manajer dituntut menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan sesuai tujuan dan operasional perusahaan. Keputusan tersebut adalah lingkup keputusan investasi yang meliputi; pembelian mesin produksi, pembangunan kantor, pembelian perlengkapan kantor, biaya penelitian dan pengembangan, dan biaya periklanan. Contoh yang masih teringat jelas tentang keputusan investasi pada biaya periklanan adalah iklan proyek Meikarta yang selama tahun 2017 menghabiskan biaya Rp 1,5 Triliun (Widiartanto dalam kompas online, diakses tanggal 10 Mei 2018). Manfaat atau nilai pengembalian atas belanja iklan tersebut tidak diterima saat itu juga namun berdampak lebih lama atau bahkan selama dan setelah masa proyek tersebut.

Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan sehingga mampu meningkatkan harga saham (nilai perusahaan). Selanjutnya pada penelitian Hadiwijoyo, *et al.* (2012) menyebutkan bahwa keputusan investasi yang dilakukan perusahaan sektor properti dan real estat baik dalam bentuk *intangible assets* dan *tangible assets* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal yang sama juga diperoleh pada penelitian Nisa (2017); Rafika dan Santoso (2017); Rakhimsyah dan Gunawan (2011); Gayatri dan Mustanda (2013) yang menemu fakta keterkaitan positif antara pengelolaan investasi terhadap kinerja dan nilai perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Tetapi pada penelitian Bernadi (2007); Achmad dan Amanah (2014) memperoleh fakta yang sebaiknya.





terhadap nilai perusahaan dan melalui kinerja keuangan perusahaan yang telah dijabarkan di atas diperoleh hasil yang inkonsisten, sehingga masih terdapat celah penelitian yang dapat dikaji lebih dalam terutama pada perusahaan sektor properti dan real estat.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi peran modal intelektual dan kebijakan perusahaan dalam penciptaan nilai dalam perspektif keuangan khususnya yang terjadi pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena fokus utamanya adalah penciptaan nilai dalam perspektif keuangan yakni nilai perusahaan, maka proses berkelanjutan dalam penciptaan nilai ini menggunakan mediasi kinerja keuangan.

Untuk periode pengamatan dipilih dalam kurun waktu 2013-2017 di saat kapitalisasi sektor properti dan real estat dalam kondisi terus meningkat. Adapun metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) karena dapat mewakili dekomposisi korelasi pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui variabel mediasi. Maka judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Modal Intelektual, Keputusan Pendanaan, Keputusan Dividen, Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa rumusan permasalahan yaitu:

1. Apakah modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?



2. Apakah modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
6. Apakah keputusan dividen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
7. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
8. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
9. Apakah keputusan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
10. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
11. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?



12. Apakah keputusan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor properti dan real estat di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estat di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Menganalisis pengaruh keputusan dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
7. Menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
8. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
9. Menganalisis pengaruh keputusan dividen terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



10. Menganalisis pengaruh keputusan pendanaan berpengaruh nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

11. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

12. Menganalisis pengaruh keputusan dividen terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat tersebut dapat dikategorikan ke dalam dua peruntukan spesifik yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan pada pengembangan wawasan mengenai ilmu manajemen keuangan khususnya tentang faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam kaitan pengaruh modal intelektual, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen serta kinerja perusahaan sebagai mediasinya.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan dan evaluasi perusahaan atas peran modal intelektual serta keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen yang diambil perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

b. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi tambahan wawasan bagi calon investor dan atau calon investor untuk memutuskan berinvestasi atau re-investasi.



c. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan bisnis nyata. Sehingga, menjadi wahana pemahaman praktik bidang manajemen keuangan.















<p>“<b>Penerapan dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b>”</p>	<p><b>Analisa dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b></p>	<p><b>Analisa dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b></p>	<p><b>Analisa dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b></p>
<p>“<b>Penerapan dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b>”</p>	<p><b>Analisa dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b></p>	<p><b>Analisa dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b></p>	<p><b>Analisa dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b></p>
<p>“<b>Penerapan dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b>”</p>	<p><b>Analisa dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b></p>	<p><b>Analisa dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b></p>	<p><b>Analisa dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b></p>
<p>“<b>Penerapan dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b>”</p>	<p><b>Analisa dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b></p>	<p><b>Analisa dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b></p>	<p><b>Analisa dan</b> <b>Analisa</b> <b>Penerapan</b></p>







<p>Studi Penelelan dan a un Penelelan</p>	<p>ujuan Penelelan ana dan ara e Penelelan</p>	<p>a e uan</p>
<p>Order di Or andra</p>	<p>Model dan R D R</p>	<p></p>
<p>ene</p>	<p>Model dan D R</p>	<p></p>
<p>a r u</p>	<p>Model dan</p>	<p>3. Model dan</p>



Judul Penelitian dan Peneun Peneun	Uuan Peneun ana dan arae Peneun	a e uan
	<p>Mod →</p>	
<p><i>“Effect</i> <i>d M</i> <i>r rd</i> <i>n</i> <i>M</i> <i>d d</i> <i>D rd</i> <i>”</i> <i>a da et al.</i></p>	<p>Mod →</p>	
<p>Ga a un</p>		























...dari ... dan ...

...dari ...

...dari ...

...dari ...

...dari ...

...dari ...

R = S - B - DP - W - I - DD - T ..... (2)

...dari ...

...dari ...

...dari ...

...dari ...

...dari ...

S - B = DP + W + I + DD + T + R ..... (2)

S - B - DP = W + I + DD + T + R ..... (2)

...dari ...

VA = S - B - DP = W + I + DD + T + NI ..... (2)

...dari ...



Modal tetap dan modal lancar = modal tetap + modal lancar  
 = modal tetap + (total aset - modal tetap)  
 = total aset

$$CE = \text{modal fisik} + \text{aset keuangan} = \text{total aset} - \text{aset tak berwujud}$$

$$HC = \text{total pengeluaran tenaga kerja} \dots\dots\dots (\dots)$$

$$SC = VA - HC \dots\dots\dots (2.8)$$

Modal tetap = aset tak berwujud + aset keuangan

$$VACA = VA / CE \dots\dots\dots (\dots)$$

$$VAHU = VA / HU \dots\dots\dots (\dots)$$

$$STVA = SC / VA \dots\dots\dots (\dots)$$

Di mana

modal tetap = aset tak berwujud + aset keuangan

modal lancar = total aset - modal tetap

aset tak berwujud = aset keuangan + aset tak berwujud

aset keuangan = total aset - aset tak berwujud

aset tak berwujud = total aset - aset keuangan

aset keuangan = total aset - aset tak berwujud

aset tak berwujud = total aset - aset keuangan

Modal tetap = aset tak berwujud + aset keuangan

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA \dots\dots\dots (\dots)$$

di mana

modal tetap = aset tak berwujud + aset keuangan

modal lancar = total aset - modal tetap

aset tak berwujud = aset keuangan + aset tak berwujud

aset keuangan = total aset - aset tak berwujud

aset tak berwujud = total aset - aset keuangan

aset keuangan = total aset - aset tak berwujud

aset tak berwujud = total aset - aset keuangan



**Konsep Kelelahan Perencanaan**

Repositori Universitas Brawijaya

**Keu u an Pendanaan**

Repositori Universitas Brawijaya





$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{total\ hutang}{total\ ekuitas} \dots\dots\dots (2.12)$$

DER di Universitas Brawijaya ini dapat diidentifikasi di bawah ini

diidentifikasi ini dapat diidentifikasi di bawah ini

diidentifikasi ini dapat diidentifikasi di bawah ini

**Keuntungan neto**

Mencakup keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan

diidentifikasi ini dapat diidentifikasi di bawah ini

diidentifikasi ini dapat diidentifikasi di bawah ini

diidentifikasi ini dapat diidentifikasi di bawah ini















$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots (2.14)$$

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari aset yang dimilikinya.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

**Keuntungan Perolehan**

Keuntungan perolehan adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan aset. Keuntungan perolehan dapat dihitung dengan mengurangi nilai buku aset yang dijual dengan nilai pasar aset tersebut.

*“Corporate value which is the present value of the firm's cash flows discounted at weighted average cost capital”*

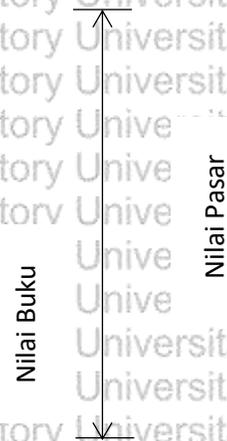
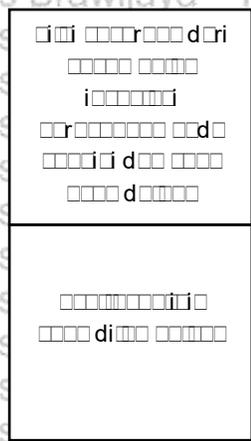
Market value adalah nilai pasar dari aset perusahaan. Market value dapat dihitung dengan menggunakan metode penilaian pasar. Market value yang tinggi menunjukkan bahwa aset perusahaan memiliki nilai pasar yang tinggi.

*“The actual amount of cash that would be received if the firm's assets were sold for their market value”*

Market value adalah nilai pasar dari aset perusahaan. Market value dapat dihitung dengan menggunakan metode penilaian pasar. Market value yang tinggi menunjukkan bahwa aset perusahaan memiliki nilai pasar yang tinggi.

Market value adalah nilai pasar dari aset perusahaan. Market value dapat dihitung dengan menggunakan metode penilaian pasar. Market value yang tinggi menunjukkan bahwa aset perusahaan memiliki nilai pasar yang tinggi.

Market value adalah nilai pasar dari aset perusahaan. Market value dapat dihitung dengan menggunakan metode penilaian pasar. Market value yang tinggi menunjukkan bahwa aset perusahaan memiliki nilai pasar yang tinggi.



Nilai Buku

Gambar

Konsep dan Perhitungan

Indikator dan jenis-jenis serta struktur dan bentuk perhitungan

1. Pengertian, fungsi, dan jenis-jenis perhitungan

2. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

3. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

4. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

5. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

6. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

7. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

8. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

9. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

10. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

11. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

12. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

13. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

14. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

15. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

16. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

17. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

18. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan

19. Cara melakukan perhitungan dan jenis-jenis perhitungan



Menurut  $M = \frac{R}{PER}$  dan  $R = PER \cdot M$  (2.15)

di mana  $R$  =

$R = \frac{PER \cdot M}{PER} = M$  (2.16)

di mana  $M$  =

$M = \frac{PER \cdot M}{PER} = M$  (2.16)

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Laba per Saham}} \dots (2.16)$$

di mana  $PER$  =

$R = \frac{PER \cdot M}{PER} = M$  (2.16)

menurut  $PBV = \frac{R}{PER}$  dan  $R = PER \cdot M$  (2.15)

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Penutupan}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}} \dots (2.17)$$

Di mana  $PBV$  =

$$\text{nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \dots (2.18)$$

di mana  $PBV$  =

$R = \frac{PER \cdot M}{PER} = M$  (2.16)

Menurut  $M = \frac{R}{PER}$  dan  $R = PER \cdot M$  (2.15)

di mana  $R$  =

$R = \frac{PER \cdot M}{PER} = M$  (2.16)

di mana  $M$  =

$M = \frac{PER \cdot M}{PER} = M$  (2.16)

Menurut  $PBV = \frac{R}{PER}$  dan  $R = PER \cdot M$  (2.15)

di mana  $PBV$  =

$R = \frac{PER \cdot M}{PER} = M$  (2.16)

di mana  $PBV$  =

$R = \frac{PER \cdot M}{PER} = M$  (2.16)

di mana  $M$  =

$R = \frac{PER \cdot M}{PER} = M$  (2.16)

di mana  $PBV$  =

$R = \frac{PER \cdot M}{PER} = M$  (2.16)



Dr. Meri ...  
... dri ...

... **total market value of the firm** ... **replacement costs of assets** ...

$$Tobin's Q = \frac{MVS + MVD}{RVA} \dots \dots \dots (2.19)$$

M ... M ...  
M/D ... M ... D ...

R ... R ...

**M de e r Da ar Pen e man**

... d ... d ...  
... d ... d ...

**M da n e e ua Kneria Keuangan Perua aan dan a Perua aan**

D ... r ...  
... d ... d ...

... id ...  
... r ... d ...

... d ...  
... d ...

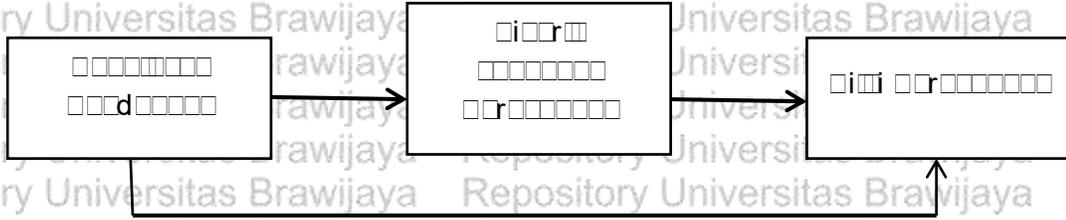
r ... r ...  
... d ...











Gambar 1

Survei Keuangan Intra Keuangan Pendanaan Knera Keuangan dan Perencanaan

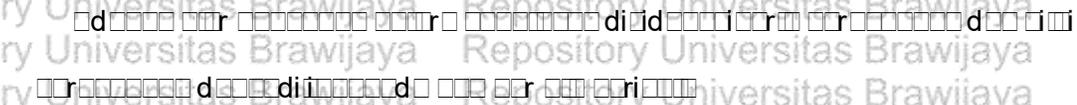
Kelelahan → Knera Keuangan Perencanaan → Perencanaan



Gambar 2

Survei Keuangan Intra Keuangan Pendanaan Knera Keuangan dan Perencanaan

Kelelahan Diden → Knera Keuangan Perencanaan → Perencanaan







# Minda dan Pergerakan Keuangan Perusahaan dan Pergerakan

Dasar-dasar dan konsep-konsep keuangan yang berkaitan dengan

diambil dari berbagai sumber yang ada di Indonesia yang akan

diteliti dan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia

yang akan diteliti dari berbagai sumber yang ada di Indonesia





**KERANGKA KONSEP**

**Kerangka Rancangan**

di sini akan dijelaskan mengenai kerangka rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kerangka rancangan adalah suatu gambaran yang menunjukkan bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Kerangka rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah langkah pertama dalam penelitian yang bertujuan untuk menentukan masalah yang akan diteliti. Identifikasi masalah dilakukan dengan cara membaca literatur yang relevan dengan topik penelitian.

2. **Menentukan Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah hasil yang diharapkan dari penelitian. Tujuan penelitian yang akan diteliti adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

3. **Menentukan Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

4. **Menentukan Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak.

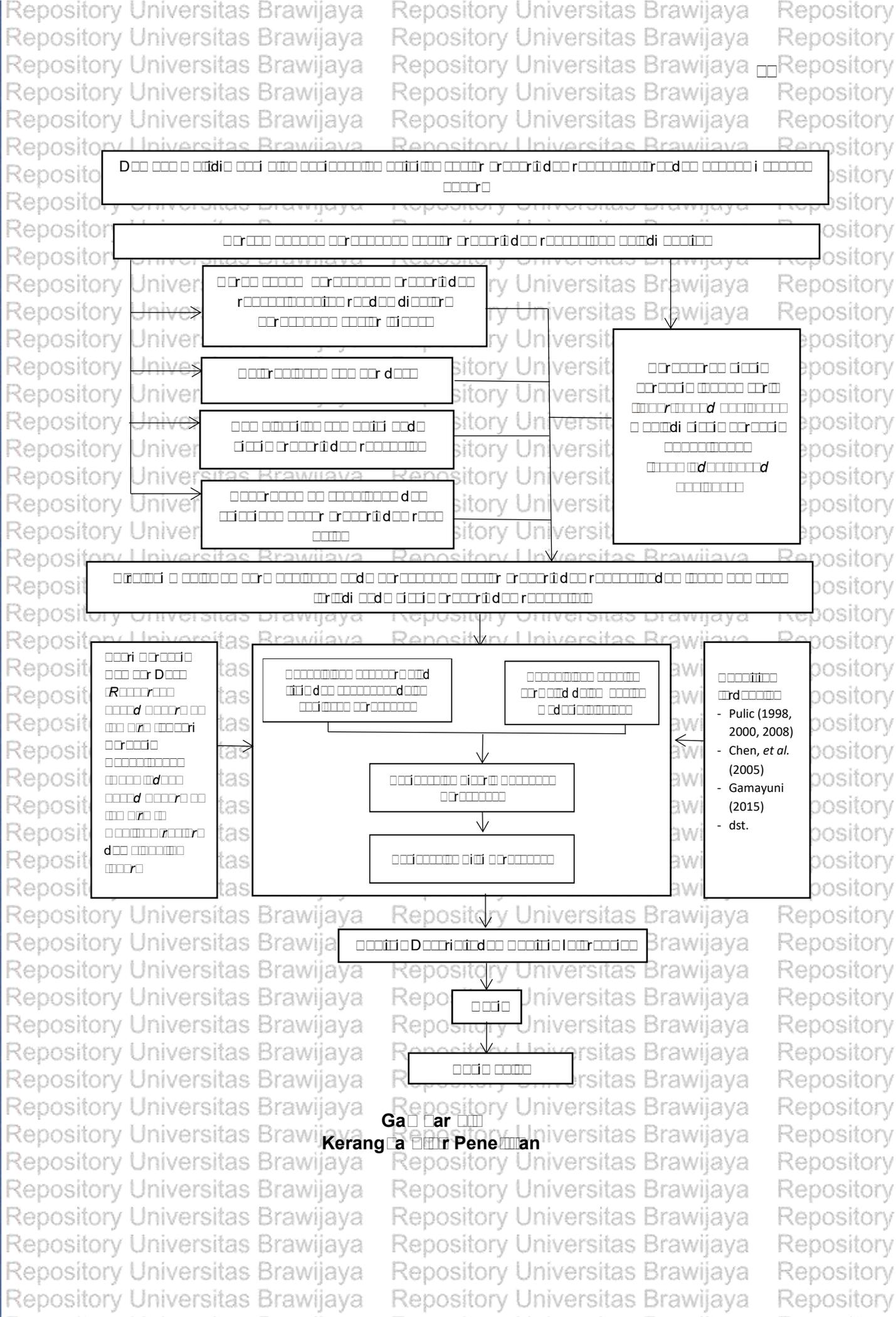
5. **Menentukan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner.

6. **Menentukan Teknik Analisis Data**

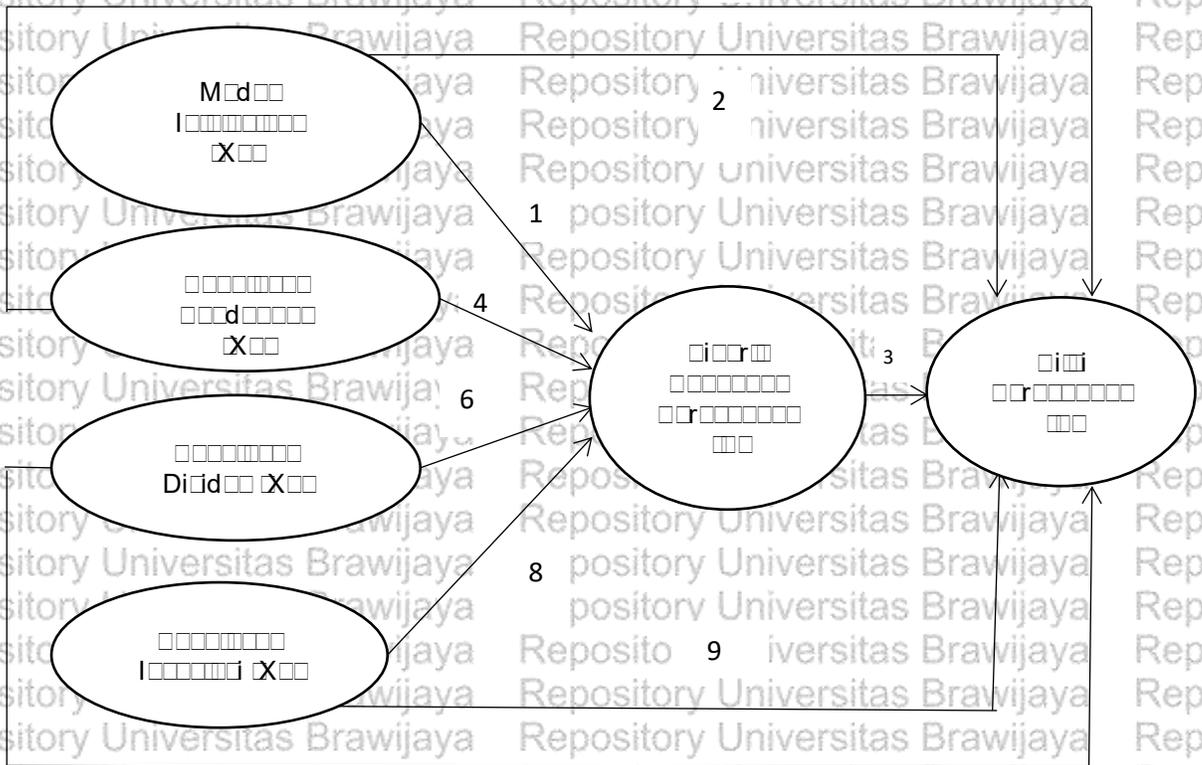
Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier.





Gambar Kerangka Rancangan Penelitian





Gambar Kerangka Konsep















Definisi, Ciri, dan Karakteristik Peneleian

Definisi adalah suatu pernyataan yang menjelaskan arti dari suatu kata atau istilah yang digunakan dalam suatu penelitian.

Definisi dapat diartikan sebagai pernyataan yang menjelaskan arti dari suatu kata atau istilah yang digunakan dalam suatu penelitian.

Definisi adalah suatu pernyataan yang menjelaskan arti dari suatu kata atau istilah yang digunakan dalam suatu penelitian.

Definisi adalah suatu pernyataan yang menjelaskan arti dari suatu kata atau istilah yang digunakan dalam suatu penelitian.

Metode

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Metode adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.









Variabel	Definisi	Rumus	Sifat
<p><b>Kinerja Perusahaan</b></p>	<p>Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba bersih setelah pajak yang dibagi dengan total aset.</p>	<p><i>ROA diperoleh dari persamaan:</i></p> $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$	<p>Rasio</p>
<p><b>Risiko Perusahaan</b></p>	<p>Risiko diukur dari tingkat leverage yang digunakan perusahaan. Semakin tinggi tingkat leverage, semakin tinggi risiko perusahaan.</p>	<p><i>Tobin's Q =</i></p> $\frac{ME + Debt}{TA}$	<p>Rasio</p>





Pengantar dan Peningkatan Perencanaan dan Realisasi

Keterangan		Unit
	di	Perencanaan
	di	



**Daftar Perencanaan yang diperlukan dalam Penelitian**

Kode Perencanaan	Nama Perencanaan
0000	Identifikasi Masalah
0001	Menentukan Dilema
0002	Menentukan Dilema
0003	Identifikasi Dilema
0004	Menentukan Dilema
0005	Menentukan Dilema
0006	Menentukan Dilema
0007	Menentukan Dilema
0008	Menentukan Dilema
0009	Menentukan Dilema
0010	Menentukan Dilema
0011	Menentukan Dilema
0012	Menentukan Dilema
0013	Menentukan Dilema
0014	Menentukan Dilema
0015	Menentukan Dilema
0016	Menentukan Dilema
0017	Menentukan Dilema
0018	Menentukan Dilema
0019	Menentukan Dilema
0020	Menentukan Dilema
0021	Menentukan Dilema
0022	Menentukan Dilema
0023	Menentukan Dilema
0024	Menentukan Dilema
0025	Menentukan Dilema
0026	Menentukan Dilema
0027	Menentukan Dilema
0028	Menentukan Dilema
0029	Menentukan Dilema
0030	Menentukan Dilema
0031	Menentukan Dilema
0032	Menentukan Dilema
0033	Menentukan Dilema
0034	Menentukan Dilema
0035	Menentukan Dilema
0036	Menentukan Dilema
0037	Menentukan Dilema
0038	Menentukan Dilema
0039	Menentukan Dilema
0040	Menentukan Dilema
0041	Menentukan Dilema
0042	Menentukan Dilema
0043	Menentukan Dilema
0044	Menentukan Dilema
0045	Menentukan Dilema
0046	Menentukan Dilema
0047	Menentukan Dilema
0048	Menentukan Dilema
0049	Menentukan Dilema
0050	Menentukan Dilema
0051	Menentukan Dilema
0052	Menentukan Dilema
0053	Menentukan Dilema
0054	Menentukan Dilema
0055	Menentukan Dilema
0056	Menentukan Dilema
0057	Menentukan Dilema
0058	Menentukan Dilema
0059	Menentukan Dilema
0060	Menentukan Dilema
0061	Menentukan Dilema
0062	Menentukan Dilema
0063	Menentukan Dilema
0064	Menentukan Dilema
0065	Menentukan Dilema
0066	Menentukan Dilema
0067	Menentukan Dilema
0068	Menentukan Dilema
0069	Menentukan Dilema
0070	Menentukan Dilema
0071	Menentukan Dilema
0072	Menentukan Dilema
0073	Menentukan Dilema
0074	Menentukan Dilema
0075	Menentukan Dilema
0076	Menentukan Dilema
0077	Menentukan Dilema
0078	Menentukan Dilema
0079	Menentukan Dilema
0080	Menentukan Dilema
0081	Menentukan Dilema
0082	Menentukan Dilema
0083	Menentukan Dilema
0084	Menentukan Dilema
0085	Menentukan Dilema
0086	Menentukan Dilema
0087	Menentukan Dilema
0088	Menentukan Dilema
0089	Menentukan Dilema
0090	Menentukan Dilema
0091	Menentukan Dilema
0092	Menentukan Dilema
0093	Menentukan Dilema
0094	Menentukan Dilema
0095	Menentukan Dilema
0096	Menentukan Dilema
0097	Menentukan Dilema
0098	Menentukan Dilema
0099	Menentukan Dilema

0000 [id](#) [id](#)

**Penentuan Pengukuran**

diidentifikasi dari ...

**Pengukuran Mada n e e u a**

... ..

... ..

$$VA = output - input \dots\dots\dots (4.1)$$

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..



Repository Universitas Brawijaya

$$R = S - B - DP - W - I - DD - T \dots\dots\dots (4.2)$$

$$S - B = DP + W + I + DD + T + R \dots\dots\dots (4.3)$$

$$S - B - DP = W + I + DD + T + R \dots\dots\dots (4.4)$$

$$VA = S - B - DP = W + I + DD + T + NI \dots\dots\dots (4.5)$$



CE = modal fisik + aset keuangan = total aset - aset tak berwujud

HU = total pengeluaran tenaga kerja

SU = VA - HU

VACA = VA / CE

VAHU = VA / HU

STVA = SC / VA

VAIC = VACA + VAHU + STVA



**Pengukuran Keuletan Pendanaan**

Debt to Equity Ratio (DER) =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$

**Pengukuran Keuletan Dividen**

Dividend Payout Ratio (DPR) =  $\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$

Dividend Payout Ratio (DPR) =  $\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$

Dividend Payout Ratio (DPR) =  $\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$

Dividend Payout Ratio (DPR) =  $\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$

Dividend Payout Ratio (DPR) =  $\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$

Dividend Payout Ratio (DPR) =  $\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$

Dividend Payout Ratio (DPR) =  $\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$

Dividend Payout Ratio (DPR) =  $\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$

Dividend Payout Ratio (DPR) =  $\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$

**Pengukuran Keuletan Nelayan**

Debt to Equity Ratio (DER) =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$



$$MBVA = \frac{(total\ aktiva - total\ ekuitas) + (jumlah\ saham\ beredar \times harga\ saham)}{total\ aset}$$

$$MBVE = \frac{(jumlah\ saham\ beredar \times harga\ saham)}{total\ ekuitas} \dots\dots\dots (4.1)$$



$$Price\ Earning\ Ratio\ (PER) = \frac{laba\ per\ lembar\ saham}{harga\ penutupan\ saham} \dots\dots\dots (4.1)$$

Mr

dan R di Universitas Brawijaya

R di Universitas Brawijaya

di Universitas Brawijaya

$$CEBVA = \frac{Nilai\ buku\ aktiva\ tetap_t - Nilai\ buku\ aktiva\ tetap_{t-1}}{total\ aktiva} \dots\dots\dots (4.1)$$

Mr

R di Universitas Brawijaya Mr Universitas Brawijaya

R di Universitas Brawijaya

di Universitas Brawijaya

di Universitas Brawijaya

$$CEMVA = \frac{Nilai\ buku\ aktiva\ tetap_t - Nilai\ buku\ aktiva\ tetap_{t-1}}{jumlah\ aset - jumlah\ ekuitas + (saham\ beredar \times harga\ penutup)} \dots\dots (4.18)$$

Mr

**Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan**

Dan Universitas Brawijaya











### Common Factor Analysis pada Pr

Demo dari

id

d

r

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d

$$IOS = (com_1x MBVA) + (com_2x MBVE) + (com_3x PER) + (com_4x CEBVA) + (com_5x CEMVA)$$

d

d

d

d

d

d

d

d

d

d









$$Z_{yi} = \frac{y_i - \bar{y}}{s_y} \quad Z_1 = \frac{x_{1i} - \bar{x}_1}{s_{x1}} \dots \dots \dots$$

Di mana  $r$  adalah koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$  dan  $r = \frac{d}{rd}$

.....

.....

.....

Di mana  $r$  adalah koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$  dan  $r = \frac{d}{rd}$

.....

.....

dari analisis regresi linier  $d$  dan  $r = \frac{d}{rd}$

.....

.....

.....

.....

.....

.....

$$R_m^2 = 1 - P_{e1}^2 P_{e2}^2 \dots P_{ep}^2 \dots \dots \dots (4)$$

Di mana  $R_m^2$  adalah koefisien determinasi dan  $R^2$  adalah koefisien determinasi

$$P_{e1} = \sqrt{1 - R_1^2}$$

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Repository Universitas Brawijaya

$$S_{ab} = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2} \dots\dots\dots (4.2)$$

$$Zhitung = \frac{ab}{S_{ab}} \dots\dots\dots (4.2)$$



Daftar Pustaka

1. ...  
 2. ...  
 3. ...  
 4. ...  
 5. ...  
 6. ...  
 7. ...  
 8. ...  
 9. ...  
 10. ...  
 11. ...  
 12. ...  
 13. ...  
 14. ...  
 15. ...  
 16. ...  
 17. ...  
 18. ...  
 19. ...  
 20. ...  
 21. ...  
 22. ...  
 23. ...  
 24. ...  
 25. ...  
 26. ...  
 27. ...  
 28. ...  
 29. ...  
 30. ...  
 31. ...  
 32. ...  
 33. ...  
 34. ...  
 35. ...  
 36. ...  
 37. ...  
 38. ...  
 39. ...  
 40. ...  
 41. ...  
 42. ...  
 43. ...  
 44. ...  
 45. ...  
 46. ...  
 47. ...  
 48. ...  
 49. ...  
 50. ...  
 51. ...  
 52. ...  
 53. ...  
 54. ...  
 55. ...  
 56. ...  
 57. ...  
 58. ...  
 59. ...  
 60. ...  
 61. ...  
 62. ...  
 63. ...  
 64. ...  
 65. ...  
 66. ...  
 67. ...  
 68. ...  
 69. ...  
 70. ...  
 71. ...  
 72. ...  
 73. ...  
 74. ...  
 75. ...  
 76. ...  
 77. ...  
 78. ...  
 79. ...  
 80. ...  
 81. ...  
 82. ...  
 83. ...  
 84. ...  
 85. ...  
 86. ...  
 87. ...  
 88. ...  
 89. ...  
 90. ...  
 91. ...  
 92. ...  
 93. ...  
 94. ...  
 95. ...  
 96. ...  
 97. ...  
 98. ...  
 99. ...  
 100. ...

Gaaran us e Peneian

1. ...  
 2. ...  
 3. ...  
 4. ...  
 5. ...  
 6. ...  
 7. ...  
 8. ...  
 9. ...  
 10. ...  
 11. ...  
 12. ...  
 13. ...  
 14. ...  
 15. ...  
 16. ...  
 17. ...  
 18. ...  
 19. ...  
 20. ...  
 21. ...  
 22. ...  
 23. ...  
 24. ...  
 25. ...  
 26. ...  
 27. ...  
 28. ...  
 29. ...  
 30. ...  
 31. ...  
 32. ...  
 33. ...  
 34. ...  
 35. ...  
 36. ...  
 37. ...  
 38. ...  
 39. ...  
 40. ...  
 41. ...  
 42. ...  
 43. ...  
 44. ...  
 45. ...  
 46. ...  
 47. ...  
 48. ...  
 49. ...  
 50. ...  
 51. ...  
 52. ...  
 53. ...  
 54. ...  
 55. ...  
 56. ...  
 57. ...  
 58. ...  
 59. ...  
 60. ...  
 61. ...  
 62. ...  
 63. ...  
 64. ...  
 65. ...  
 66. ...  
 67. ...  
 68. ...  
 69. ...  
 70. ...  
 71. ...  
 72. ...  
 73. ...  
 74. ...  
 75. ...  
 76. ...  
 77. ...  
 78. ...  
 79. ...  
 80. ...  
 81. ...  
 82. ...  
 83. ...  
 84. ...  
 85. ...  
 86. ...  
 87. ...  
 88. ...  
 89. ...  
 90. ...  
 91. ...  
 92. ...  
 93. ...  
 94. ...  
 95. ...  
 96. ...  
 97. ...  
 98. ...  
 99. ...  
 100. ...







Penerapan De

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..



























Kode	Nama Perumahan	Penguasaan Keuuan Pendanaan				
	Indo Jendri					
D	Indo D					
R	Indo D					
DI	Indo D					
D	D					
M	M					
R	R					
R	R					
M	M					
M	M					
D	D					
MR	MR					
Mi						
Maxi						
M						
D						







diambil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain.

diambil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain.

are

analisa De... Gaungan

id	
Mi	
Mxi	
M	
d	D

diambil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain.

analisa n... a

**Gaungan dengan Common Factor Analysis**

diambil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain.





Repository Universitas Brawijaya

Dana modal merupakan salah satu sumber modal yang penting bagi perusahaan. Modal merupakan sumber daya yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Modal dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti dari pemilik perusahaan, bank, lembaga keuangan, dan pasar modal.

$$IOS\ gab = \left(\frac{0,797}{2,097} \times MBVA\right) + \left(\frac{0,778}{2,097} \times MBVE\right) + \left(\frac{0,252}{2,097} \times CBVA\right) + \left(\frac{0,018}{2,097} \times CMVA\right) + \left(\frac{0,252}{2,097} \times PER\right) \dots (5.1)$$

u. Kla

r. a. a.

Dari

edau ruzi

Dua



diteliti dan diambil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti

yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini

diuraikan sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan metode penelitian

**2.1.1.1. Metode Penelitian**

Paragraf	Signifikan	Kejelasan
Ridwan	Signifikan	Kejelasan

yang digunakan dalam penelitian ini

**2.1.1.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian

yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini

diuraikan sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan metode penelitian

yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini

diuraikan sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan metode penelitian

yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini

diuraikan sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan metode penelitian

**2.1.1.3. Metode Penelitian**

Paragraf	Paragraf	Kejelasan
Ridwan	Kejelasan	Kejelasan
	X	Kejelasan

yang digunakan dalam penelitian ini

diuraikan sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan metode penelitian

yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini

diuraikan sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan metode penelitian



Dengan  $r = 0,4$  dan  $n = 10$  maka  $r_{tabel} = 0,37$  dan  $r_{hitung} = 0,4 > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji t.

Uji t dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan  $t_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{s.e.b_1}$$

dimana  $b_1$  adalah koefisien regresi

dan  $s.e.b_1$  adalah standar error koefisien regresi

2. Menentukan  $t_{tabel}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t_{\alpha/2; n-2}$$

dimana  $\alpha$  adalah taraf signifikansi dan  $n$  adalah jumlah sampel

3. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

4. Menentukan keputusan uji t

5. Menentukan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat

6. Menentukan koefisien determinasi

7. Kesimpulan

Uji t dilakukan dengan rumus sebagai berikut dengan **Korelasi Rank Spearman**

	$X_1$	$X_2$	$Y$
1	80	85	85
2	75	80	80
3	70	75	75
4	65	70	70
5	60	65	65
6	55	60	60
7	50	55	55
8	45	50	50
9	40	45	45
10	35	40	40

Uji t dilakukan dengan rumus sebagai berikut







R	D	R	a e
R	I	R	
	D	R	
	D	R	
	I		
	I		

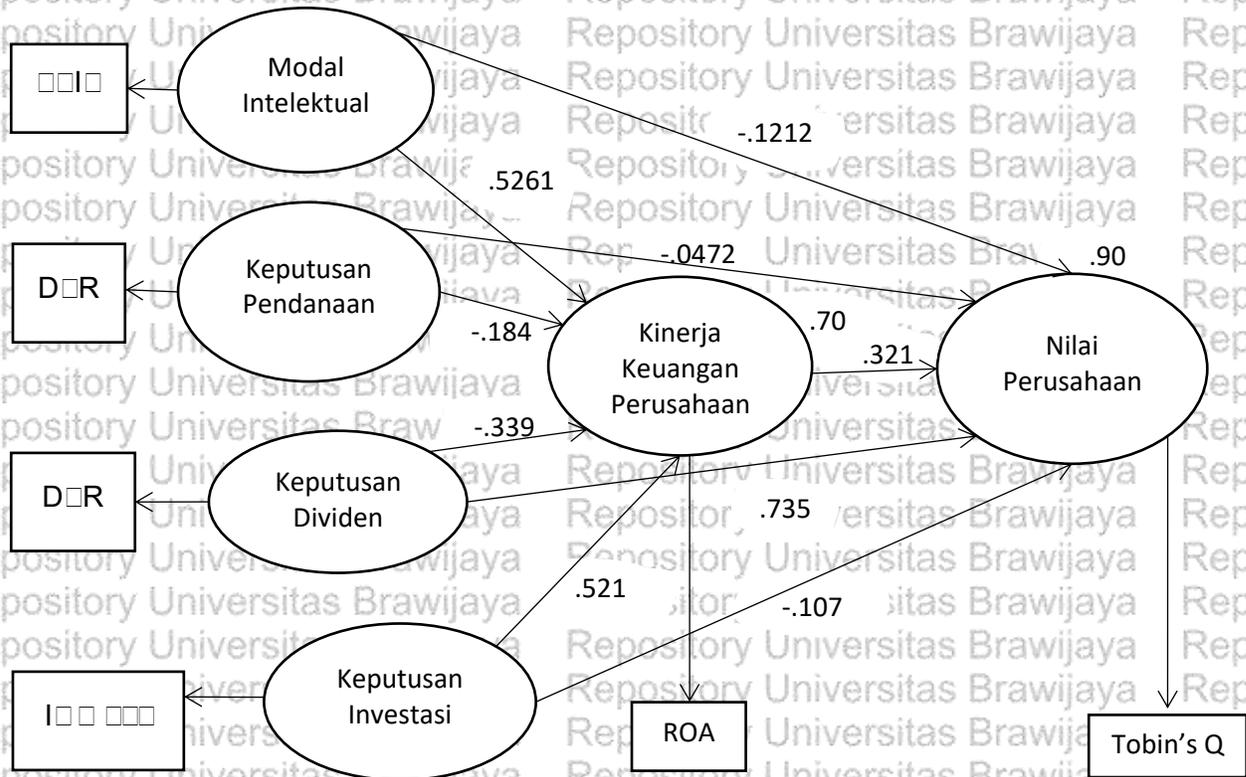


Diagrama Jalur Penelitian











$$Z_{hitung} = 0.2002564$$

**Pengaruh** **ke** **ukuran** **pendanaan** **terada** **n** **al** **teru** **ra** **aan** **je** **ra** **u**

**nera** **ke** **uangan** **teru** **ra** **aan**  $\rightarrow \rightarrow$

$$S_{ab} = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0.312^2 \cdot 0.005^2 + (-0.184)^2 \cdot 1.558^2 + 0.005^2 \cdot 1.558^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0.082243}$$

$$S_{ab} = 0.2867$$

$$Z_{hitung} = \frac{ab}{S_{ab}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{-0.184 \times 0.312}{0.2867}$$

$$Z_{hitung} = -0.200179$$







### Ketentuan Determinasi Keragaman Data Penelitian

determinasi ( $R^2$ ) untuk menentukan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi data. Nilai  $R^2$  determinasi adalah antara 0 dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti

$$R_m^2 = 1 - (1 - 0.696) \times (1 - 0.901)$$

$$R_m^2 = 0.704$$

Dari hasil di atas, nilai  $R_m^2$  menunjukkan bahwa variasi data penelitian dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 70,4%.



**Perencanaan dan Penerimaan**

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

**Pengaruh Modal dan Ekuivalensi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

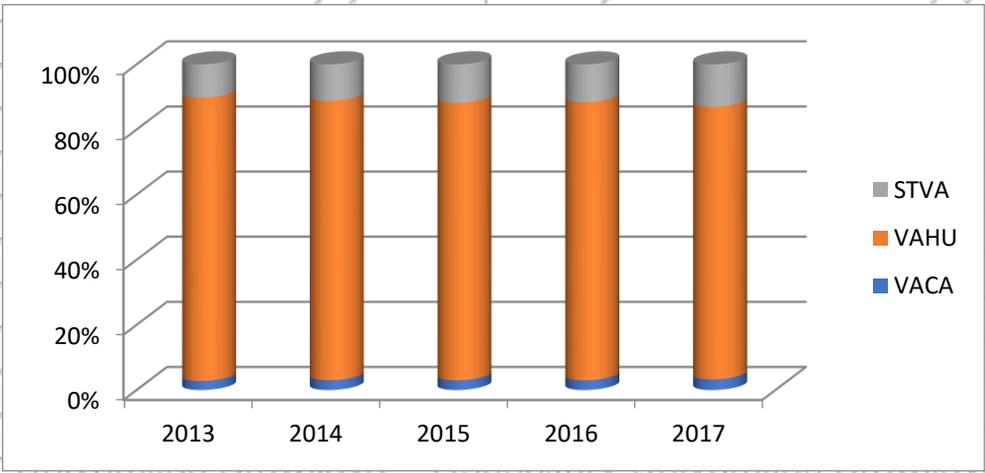
... ..

... ..

... ..

... ..





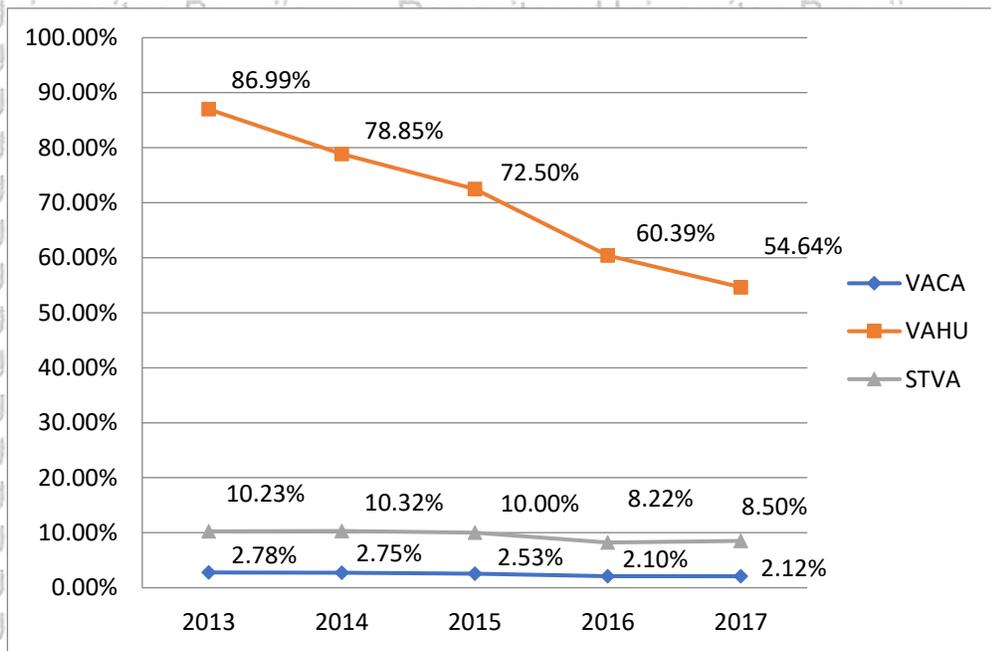
Gambar 1.1. Perkembangan Modal dan Keuangan











Gambar 1  
 Perbandingan Kinerja Anggaran Anggaran Kinerja Perencanaan  
 Mada ne eua dar a un e la un



Repository Universitas Brawijaya







# Pengaruh Keuletakan Pendanaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

di susun oleh: **Andriani** dan **Andriani**

pendanaan mampu 'mengungkit' kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

di susun oleh: **Andriani** dan **Andriani**







# Pengaruh Keuangan Dendren erada Kinerja Keuangan Perencanaan

ard... .. dir... .. didid...

ard... .. dir... .. didid...

... .. didid... ..

id... .. id... ..

... .. id... ..

id... .. id... ..

id... .. id... ..

... .. id... ..

















**Pengaruh Keuangan Pendanaan terhadap Perumahan**

'badannya yang sakit' yakni fundamental dan tidak dapat dipertahankan

penurunan karena 'mentalnya yang sakit' yakni karena kehilangan kepercayaan









# Pengaruh Kebudayaan Dendeng terhadap Perilaku

Dari segi bahasa, dendeng adalah makanan yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu-bumbu tertentu.

Perilaku adalah tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang dapat diamati dan diukur. Perilaku dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku adalah kebudayaan. Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

Dendeng adalah salah satu makanan yang populer di Indonesia. Makanan ini terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu-bumbu tertentu. Dendeng adalah makanan yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu-bumbu tertentu.

Perilaku makan dendeng dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi sikap, minat, dan pengetahuan. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku makan dendeng adalah kebudayaan. Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

Dendeng adalah salah satu makanan yang populer di Indonesia. Makanan ini terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu-bumbu tertentu. Dendeng adalah makanan yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu-bumbu tertentu.

Perilaku makan dendeng dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi sikap, minat, dan pengetahuan. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku makan dendeng adalah kebudayaan. Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

Dendeng adalah salah satu makanan yang populer di Indonesia. Makanan ini terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu-bumbu tertentu. Dendeng adalah makanan yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu-bumbu tertentu.

Perilaku makan dendeng dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi sikap, minat, dan pengetahuan. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku makan dendeng adalah kebudayaan. Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

Dendeng adalah salah satu makanan yang populer di Indonesia. Makanan ini terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu-bumbu tertentu. Dendeng adalah makanan yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu-bumbu tertentu.

Perilaku makan dendeng dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi sikap, minat, dan pengetahuan. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku makan dendeng adalah kebudayaan. Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.



Dari kondisi ini dapat disimpulkan jika hanya masyarakat 'berduit' yang sensitif untuk

diid













'pengungkitnya' sehingga tidak terbentuk aliran nilai tambah pada perusahaan

repositorid.ub.ac.id

Pengaruh Keuangan Dan Denda Terhadap Perilaku Keuangan Perumahan

Keuangan Perumahan

repositorid.ub.ac.id



















REPOSITORY.UB.AC.ID

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



REPOSITORY.UB.AC.ID

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



REPOSITORY.UB.AC.ID

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Repository Universitas Brawijaya











Repository Universitas Brawijaya





























**MOTTO**

Jadikan Ilmu sebagai petunjuk jalan, walau sekecil apapun, karena sesungguhnya petunjuk jalan orang-orang beriman adalah Al-Quran dan A-Ssunah.

Hai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya) dan Ulil Amri diantara kamu. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak, maka dirikanlah sholat karena Tuhanmu dan berkorbanlah.

*(Al Quran, Surat Al-Kautsar Ayat 1-2).*

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan

*(Al Quran, Surat Alam Nasrah ayat 6).*

“If you want to, you'll find a way. If you don't want to, you'll find excuses”

*(Hanif Rani)*









## ABSTRAK

Hanif Rani Iswari: Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2018. **Pengaruh Modal Intelektual, Keputusan Pendanaan, Keputusan Dividen, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)).** Ketua Komisi Pembimbing: Ubud Salim, Anggota Komisi Pembimbing: Atim Djazuli.

Tingkat kompetisi yang semakin tinggi dan pentingnya peran sektor properti dan real estat bagi kemajuan ekonomi negara menjadikan perusahaan properti dan real estat di Indonesia berlomba untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan keunggulan kompetitif yang salah satunya adalah modal intelektual. Modal intelektual merupakan aset strategis berkarakter utama ilmu pengetahuan yang mampu menjawab kebutuhan konsumen dan keterbatasan sumber daya. Optimalisasi modal intelektual dilakukan dengan mengkolaborasikan dengan pengelolaan aset fisik dan keuangan dalam bentuk kebijakan perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisa dan menguji penciptaan nilai tambah oleh modal intelektual dan kebijakan perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi terdiri dari 48 perusahaan dan melalui metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Modal intelektual diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC); keputusan pendanaan diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), keputusan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan keputusan investasi diukur menggunakan *Investment Opportunity Set* (IOS) gabungan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q dan kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Hasil penelitian ini; modal intelektual mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tetapi menurunkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dan keputusan dividen menurunkan kinerja keuangan perusahaan, namun keputusan investasi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hanya keputusan dividen yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, sementara keputusan investasi menurunkan nilai perusahaan, bahkan keputusan pendanaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kinerja keuangan belum mampu memediasi aliran penciptaan nilai tambah.

Dari hasil penelitian tersebut, aliran penciptaan nilai tambah dari modal intelektual yang didukung oleh kebijakan perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan belum mampu secara optimal meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan properti dan real estat di Indonesia belum serius mengelola aset strategis berupa modal intelektual yang dimiliki, ditandai semakin menurunnya efisiensi modal intelektual setiap tahunnya. Penyebab lainnya adalah belum efektifnya dukungan kebijakan perusahaan yang menunjang serangkaian proses manajerial.

**Kata kunci:** Modal Intelektual, Keputusan Pendanaan, Keputusan Dividen, Keputusan Investasi, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

## ABSTRACT

Hanif Rani Iswari: Postgraduate Faculty of Economics and Business, University of Brawijaya, 2018. Effect of Intellectual Capital, Funding Decisions, Dividend Decisions, Investment Decisions on Firm Values through Corporate Financial Performance (Study on Property and Real Estate Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)). Chairperson of the Advisory Commission: Ubud Salim, Member of the Advisory Commission: Atim Djazuli.

The increasing level of competition and the importance of the role of the property and real estate sector for the country's economic progress have made property and real estate companies in Indonesia compete to increase the value of companies with competitive advantages, one of which is intellectual capital. Intellectual capital is a strategic asset with the main character of science that is able to answer the needs of consumers and limited resources. Optimization of intellectual capital is done by collaborating with the management of physical and financial assets in the form of company policies. This study aims to analyze and test the creation of added value by intellectual capital and company policies in the property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The population consists of 48 companies and through purposive sampling method obtained a sample of 15 companies. This study uses path analysis. Intellectual capital is measured by Value Added Intellectual Coefficient (VAIC); Funding decisions are measured by Debt to Equity Ratio (DER), dividend decisions are measured by Dividend Payout Ratio (DPR) and investment decisions are measured using a combined Investment Opportunity Set (IOS). The company's value is measured using the Tobin's Q ratio and the company's financial performance is measured using Return on Assets (ROA).

The results of this study; intellectual capital can improve the company's financial performance but reduce the value of the firm. Funding decisions and dividend decisions reduce the company's financial performance, but investment decisions improve the company's financial performance. Only dividend decisions which can increase the value of the firm, while investment decisions reduce the value of the firm, even funding decisions do not affect the value of the firm. Financial performance has not been able to mediate the flow of value creation added.

From the results of the study, the flow of value added from intellectual capital supported by company policy through the company's financial performance has not been able to optimally increase the value of the firm. This is because property and real estate companies in Indonesia have not been serious in managing strategic assets in the form of intellectual capital owned, marked by the decreasing efficiency of intellectual capital each year. Another cause is the ineffectiveness of corporate policy support managerial processes.

**Keywords:** Intellectual Capital, Funding Decisions, Dividend Decisions, Investment Decisions, Corporate Financial Performance and Firm Values.



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Modal Intelektual, Keputusan Pendanaan, Keputusan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))”.

Pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini menjelaskan tentang penciptaan nilai tambah oleh modal intelektual yang dikolaborasikan dengan pengelolaan aset strategis lainnya yakni aset fisik dan keuangan yang dimiliki perusahaan dalam bentuk kebijakan-kebijakan perusahaan meliputi keputusan pendanaan, keputusan dividen dan keputusan investasi dalam persepektif keuangan pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu perihal pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan dan masing-masing kebijakan perusahaan; keputusan pendanaan, keputusan dividen, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan.

Penjelasan metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan pengukurannya, teknis analisis data yang digunakan serta kriteria pengujian hipotesis sesuai dengan persyaratan umum penelitian dalam memenuhi kaidah-kaidah atau norma secara umum.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk hasil uji statistik analisa jalur (*path analysis*) untuk menjelaskan dekomposisi korelasi pengaruh langsung (*direct effect*)



dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui variabel mediasi. Selain itu pembahasan mendalam juga dilakukan dalam penelitian ini melihat dari perspektif *resource-based theory, intellectual capital perspective* dan *financial perspective*.

Penelitian ini syarat akan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, sehingga saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan dari berbagai pihak agar tulisan ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan.

Malang, 2 Agustus 2018

Penulis

**Hanif Rani Iswari**











